

**PENGEMBANGAN URBAN FARMING MELALUI PABRIKASI PAKAN
KONSENTRAT BERBASIS LIMBAH PEMBUATAN TEMPE SEBAGAI MODEL
PENGGMEMUKAN SAPI PEDAGING DITENGAH KOTA**



Profil

Prof. Dr. Ir. M. Sasmito Djati, MS. IPU
Biologi
Universitas Brawijaya
msdjati@ub.ac.id

Dr. Ir. Kuswati, MS., IPM
Pernakan
Universitas Brawijaya
kuswati_bx44@yahoo.com

Dr. Ir. Tri Eko Susilorini, MP., IPM
Pernakan
Universitas Brawijaya
triekos@ub.ac.id

Dr. Eng. I. Nyoman Suluh Wijaya, ST. MT
Teknik
Universitas Brawijaya
nyoman@ub.ac.id

Dr. Nanang Febrianto, S.Pt. MP
Pernakan
Universitas Brawijaya
nanangfeb@ub.ac.id

PRODUK LUARAN TTG
Pakan Konsentrat

NAMA MITRA
Kelompok Ternak Sapi Sumber Makmur



Deskripsi Produk

Urban farming dapat dikembangkan untuk memperkuat ketahanan pangan dalam kota. Pada saat ini lagi marak adalah kebutuhan daging sapi, masih harus impor sapi maupun daging beku. Urban farming yang terintegrasi dengan penggemukan dalam kota belum banyak dilakukan. Upaya untuk meningkatkan kemampuan peternak dalam meningkatkan produksi agar usaha sapi pedaging lebih menguntungkan dapat melalui perbaikan manajemen dan teknologi pakan yang baik dan benar. Penyediaan pakan secara kuantitas dan kualitas menjadi hal penting, agar performan ternak meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan daging sapi dalam kota tanpa harus mengambil dari daerah lain. Melalui formulasi pakan dengan kandungan nutrisi yang sesuai kebutuhan ternak, diperlukan manajemen aplikatif dan transfer teknologi.



Latar Belakang

Dusun Sanan telah terbentuk Gapokan sebagai UMKM perajin tempe dan dibawahnya ada kelompok peternak "Makmur Sejahtera" sebagai sasaran utama kegiatan Doktor Mengabdi. Kelompok ini sebagai pioner kawasan urban farming, dengan konsep menciptakan sebuah kawasan memiliki fungsi ekonomi dan kemampuan dalam menghasilkan sumber bahan pangan serta menciptakan eduwisata integrasi industri tempe dan penggemukan sapi pedaging. Limbah tempe padat dan cair dimanfaatkan sebagai pakan utama sapi mengakibatkan sapi kurang serat dan kotoran menjadi cair. Hal tersebut mengakibatkan kualitas daging sapi mengandung kadar air tinggi, mudah rusak dan harga sapi bakalan lebih rendah. Solusi untuk mengatasinya adalah dengan perbaikan susunan ransum dalam bentuk formulasi pakan yang dikemas dalam kegiatan pabrikasi konsentrat skala kecil dan

dilengkapi dengan teknologi peralatan tepat guna. Hasil formulasi pakan akan diproduksi untuk mendukung kebutuhan nutrisi sapi yang secara teknis akan memperbaiki kualitas sapi.



Metode

Formulasi Pakan Ternak Untuk Peternakan Kawasan Padat Penduduk Di Sanan, Purwantoro, Blimbing adalah model penggemukan sapi dengan formulasi pakan ternak yang memanfaatkan limbah tempe yang ditambah dengan bahan pakan ternak lainnya sehingga menghasilkan pakan ternak yang bernutrisi tinggi dan seimbang untuk mendukung kebutuhan pertumbuhan ternak sapi. Kelompok ternak sapi Sanan dapat mengaplikasikan dan praktek langsung mesin mixer couple hammer mill untuk memproduksi pakan sapi.



Hasil dan Manfaat

Secara ekonomi akan terjadi peningkatan kinerja pengrajin tempe dan peternak sapi pedaging dengan peningkatan pengetahuan formulasi pakan dan manajemen pemberian pakan ternak. Secara sosial keterampilan dan kesejahteraan peternak meningkat, juga kesejahteraan ternak lebih diperhatikan. Secara ekologi kebersihan lingkungan akan terjaga dengan memaksimalkan pemanfaatan limbah industri tempe. Penyuluhan Good Farming Practise secara bertahap akan dilaksanakan dan inovasi pembuatan pabrik pakan konsentrat akan diterapkan untuk menuju industri peternakan urban farming.



TTG dan Spesifikasi Produk



Proses Pelatihan serta Praktek penggunaan alat



Alat pengolah pakan yang digunakan

CONTOH PEMBUATAN

Alat

- Mixer
- Terpal
- Sekop

Bahan

- pollard, bekatul, t. gaplek, b. kopra
- b. sawit, kulit kopi, RD
- limbah tempe, mineral

CARA PEMBUATAN

- Timbang semua bahan pakan yang diperlukan sesuai formula
- Bahan yang jumlahnya paling banyak dimasukkan kedalam mixer, kemudian dilapisi dengan bahan yang jumlah lebih kecil (Onggok sampai campuran bahan jumlah kecil).
- Setelah tercampur dengan baik (homogen), buka tutup pengeluaran dari mixer, lakukan pengurangan sesuai dengan kapasitas karung.

SKEMA PEMBUATAN

FORMULA KONSENTRAT

Bahan Pakan	Penggunaan
Polar	9,7%
Bekatul	6,6%
Tepung Gaplek	5,7%
Bungkil Kopra	20,5%
Bungkil Sawit	17,2%
Kulit Kopi	5,93%
RD	15,4%
Limbah Tempe	17,3%
Mineral	1,67%

Petunjuk penggunaan alat